



Sosialisasi Budidaya Ikan dan Sayur dalam Ember (Budikdamber) di Desa Sukajadi Kabupaten Lebak

Socialization about Fish and Vegetable Cultivation in Buckets (Budikdamber) in Sukajadi Village, Lebak Regency

Bohari^{1*}

¹ Program Studi Gizi, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Kota Serang, Indonesia

*Email Korespondensi: bohari@untirta.ac.id

Abstrak

Masyarakat di Desa Sukajadi Kabupaten Lebak sebagian besar bekerja sebagai petani sawah dan belum ada masyarakat yang melakukan budidaya ikan dan sayur dalam ember. Pengabdian ini bertujuan untuk mensosialisasikan kepada masyarakat Desa Sukajadi mengenai budidaya ikan dan sayur dalam ember (Budikdamber). Metode pengabdian yang digunakan yaitu dengan metode ceramah dan video budikdamber. Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 23 Juli 2022 di Gedung Serbaguna Desa Sukajadi Kabupaten Lebak. Adapun peserta kegiatan ini adalah masyarakat dan perwakilan aparat Desa Sukajadi. Hasil kegiatan pengabdian berdasarkan interview secara langsung setelah penyajian materi dan video yaitu peserta yang sebelumnya belum mengetahui terkait pemanfaatan ember sebagai budidaya ikan dan sayur yang kemudian peserta mengetahui dan tertarik untuk melakukan budidaya ikan dan sayur dalam ember di pekarangan rumahnya. Pemanfaatan media ember sebagai media budidaya ikan dan sayur diharapkan dapat meningkatkan asupan protein hewani (ikan) masyarakat Desa Sukajadi.

Kata kunci: Sosialisasi, Budidaya, Ikan dan Sayur, Media Ember, Pekarangan Rumah

Abstract

Most of the people in Sukajadi Village, Lebak Regency work as rice farmers and there are no people who cultivate fish and vegetables in buckets. This service aims to socialize with the people of Sukajadi Village about the cultivation of fish and vegetables in buckets (Budikdamber). The method of devotion carried out is the lecture method and the video of Budikdamber. This activity was carried out on July 23, 2022 at the Multipurpose Building, Sukajadi Village, Lebak Regency. The participants of this activity were the community and representatives of the Sukajadi Village apparatus. The results of service activities were based on direct interviews after presenting the material and videos, namely participants who previously did not know about the use of buckets for fish and vegetable cultivation, then participants who knew and were interested in cultivating fish and vegetables in buckets in their yard. The use of bucket media as a medium for fish and vegetable cultivation is expected to increase the intake of animal protein (fish) for the people of Sukajadi Village.

Keywords: Socialization, Cultivation, Fish and Vegetables, Bucket Media, Home Yard

Pesan Utama:

- Peserta mengetahui dan tertarik untuk melakukan budidaya ikan dan sayur dalam ember
- Pemanfaatan media ember sebagai media budidaya ikan dan sayur diharapkan dapat meningkatkan asupan protein hewani (ikan) masyarakat Desa Sukajadi

Access this article online



Quick Response Code

Copyright (c) 2022 Authors.

Received: 19 August 2022
Accepted: 26 October 2022

DOI: <https://doi.org/10.56303/jppmi.v1i2.31>



This work is licensed under
a Creative Commons Attribution-
NonCommercial-ShareAlike 4.0
International License

1. Pendahuluan

Sukajadi adalah salah satu desa di Kecamatan Panggarangan, Kabupaten Lebak, Provinsi Banten, Indonesia. Sebagian besar masyarakat Desa Sukajadi bekerja sebagai petani dan buruh tani yaitu 680 orang dengan luas lahan pertanian sawah yaitu 191 ha dan lahan pertanian bukan sawah 190 ha (Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Lebak, 2021). Kabupaten Lebak adalah kabupaten yang memiliki desa miskin terbanyak di Provinsi Banten. Lebih dari 50% desa di Kabupaten Lebak termasuk dalam kategori desa miskin (Nahib, 2013). Kebanyakan desa di Kabupaten Lebak termasuk dalam kategori kemiskinan "sedang" yaitu sejumlah 191 desa (63,25 %), dalam kategori kemiskinan "rendah" sejumlah 60 desa (19,87 %), dan dalam kategori kemiskinan "tinggi" sejumlah 51 desa (16,89%). Kondisi kemiskinan penduduk juga berpengaruh pada ketahanan pangan. Berdasarkan ketahanan pangan, desa di Kabupaten Lebak didominasi pada kategori "sedang" yaitu sejumlah 168 desa (55,13 %), 49 desa (16,23 %) dalam kategori "rendah" dan 28 desa (28,08 %) pada kategori "tinggi" (Nahib, 2013).

Tanaman pangan yang sudah dibudidayakan oleh masyarakat di Kabupaten Lebak antara lain tanaman padi sawah, padi gogo, jagung, kacang tanah, kacang kedelai, ubi kayu dan ubi jalar. Komoditi tersebut diusahakan baik dilahan sawah maupun dilahan darat (Hasan, 2018). Gerakan budidaya ikan dipekarangan adalah salah satu upaya dalam menghadapi krisis pangan dunia selama masa pandemi covid -19 yang dapat mempengaruhi pangan Dunia global. Salah satu kegiatan untuk mengantisipasi kondisi ini adalah dengan cara melakukan budidaya ikan di pekarangan sistem BUDIKDAMBER.

Maksud dilakukannya kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kemampuan keluarga dan masyarakat secara ekonomi dan sosial dalam memenuhi kebutuhan pangan dan gizi dengan mengoptimalkan pekarangan secara lestari menuju keluarga dan masyarakat yang sehat, mandiri dan sejahtera. Pengabdian ini bertujuan untuk mensosialisasikan kepada masyarakat Desa Sukajadi mengenai budidaya ikan dan sayur dalam ember (Budikdamber).

2. Metode

Metode pengabdian yang digunakan yaitu dengan metode ceramah dan video BUDIKDAMBER. Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 23 Juli 2022 di Gedung Serbaguna Desa Sukajadi Kabupaten Lebak. Adapun peserta kegiatan ini adalah masyarakat dan perwakilan aparat Desa Sukajadi. Kegiatan pengabdian ini merupakan rangkaian kegiatan Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) Gelombang 2 Tahun 2022 Kelompok 43 di Desa Sukajadi Kabupaten Lebak.

Adapun materi pengabdian yang digunakan adalah power point yang berisikan materi pengertian BUDIKDAMBER, Mengapa Membudidayakan Ikan Dalam Ember, Maksud Dan Tujuan, Alat Dan Bahan, Dan Cara Pemeliharaan, Nilai Gizi Ikan Lele yang dikumpulkan dari beberapa referensi terkait. Kemudian, diputarkan video cerita sukses BUDIKDAMBER yang dibuat oleh Bapak Esperanza yang diupload di youtube CapCapung dengan URL <https://www.youtube.com/watch?v=043WxTTCuhk>. (CapCapung, 2020). Channel Capcapung mempunyai dua program yaitu CERITA TANI dan CERITA BISNIS. Program Cerita Tani memberikan Informasi seputar agribisnis dari Hulu sampai Hilir. Program Cerita Bisnis memberikan cerita inspiratif dan cerita sukses pengusaha dari berbagai bisnis dengan harapan bisa memotivasi teman-teman yang mau memulai bisnis atau mengembangkan bisnisnya (<https://www.youtube.com/c/CapCapungProduction/about>).

3. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian ini dilakukan di Desa Sukajadi yang merupakan rangkaian kegiatan Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) Gelombang 2 Tahun 2022 Kelompok 43. Materi yang disampaikan adalah kepada peserta yaitu terkait ancaman dan peluang Budidaya Ikan sebagai usaha meningkatkan ketahanan pangan keluarga. Adapun ancamannya yaitu 1) Keterbatasan Lahan untuk Budidaya Ikan, 2) Kualitas dan Kuantitas air yang baik untuk Budidaya ikan semakin sedikit. Kemudian, peluangnya adalah kebutuhan protein hewani dari Perikanan dan Sayuran terus meningkat.

Hasil diskusi dengan masyarakat menunjukkan bahwa belum ada masyarakat yang memanfaatkan ember sebagai media budidaya ikan dan sayur, Sebagian besar masyarakat bekerja sebagai petani sawah. Melalui kegiatan ini peserta mendapatkan pengetahuan dan pengalaman baru terkait BUDIKDAMBER. Gambar 1 menunjukkan narasumber memaparkan alat dan bahan yang diperlukan untuk membuat BUDIKDAMBER yaitu ember ukuran 50 liter atau lebih, benih ikan lele, bibit kangkung, gelas plastik ukuran 250 ml, arang kayu, kawat yang agak lentur

untuk mengaitkan gelas pada ember, EM4 dan Probiotik.



Gambar 1 Penjelasan Teknik Pembuatan BUDIKDAMBER.

Selanjutnya, disampaikan mengenai tahapan di dalam membuat BUDIKDAMBER (Khotimah et al., 2021) yaitu: 1) Gelas plastik yang sudah kita siapkan sebelumnya di lubangi bagian bawah dengan menggunakan paku yang sudah dipanasi. Lobang pada gelas berguna untuk menyerap air oleh tanaman kangkung; 2). Potong kawat dan bengkakan seperti huruf S, agar dapat dikaitkan dengan ember; 3). Gelas yang telah dilobangi, diisi dengan bibit kangkung, yang sebelumnya di semai dulu di wadah yang berbed; 4). Sebelum bibit kangkung diletakkan di gelas, terlebih dahulu gelas diberi arang sebagai media tanam; 5). Ember diisi dengan air hingga $\frac{3}{4}$ ember. Lalu diamkan selama 2 x 24 jam; 6). Masukkan bibit lele yang sudah di siapkan, untuk satu ember di isi dengan 50 bibit lele; 7). Kaitkan gelas plastik yang telah diisi kangkung yang sudah di siapkan tadi pada pinggiran ember dan usahakan bagian bawah gelas terendam air hingga setengahnya; 8). Ikan dan tanaman kangkung hingga waktu panen.

Beberapa kegiatan pengabdian sebelumnya menunjukkan bahwa penggunaan ember akan menghemat tempat sehingga memulai Budikdamber dianggap merupakan solusi terbaik, budikdamber juga dapat menghemat waktu dibandingkan harus menggali kolam (Valentine et al., 2022) (Aini & Mulyana, 2021). Benih ikan lele yang dipilih merupakan benih ikan lele yang di beli dengan harga Rp. 400/ekor. Benih ikan lele mudah ditemukan dan harganya relative murah dan terjangkau. Ikan lele merupakan ikan yang tahan dengan kadar oksigen yang sedikit sehingga cocok digunakan untuk Budikdamber. Bibit kangkung yang digunakan dalam Budidaya ini merupakan bibit kangkung yang di beli. Tanaman kangkung dipilih untuk budidaya ini, dikarenakan mudah dibudidayakan dengan hidroponik (Putera et al., 2022).

Untuk menyakinkan masyarakat terkait kemudahan pembuatan BUDIKDAMBER, tim penyuluh melakukan pemutaran video terkait kisah sukses BUDIKDAMBER. Kombinasi media ceramah dan video dalam pelaksanaan pengabdian ini diharapkan dapat meningkatkan perhatian, pengetahuan, dan keterampilan peserta untuk membuat BUDIKDAMBER. Hal ini didukung hasil penelitian yang menunjukkan bahwa media penyuluhan Media audio visual (video) memiliki peranan dan efektif dalam meningkatkan pengetahuan responden; terbukti terjadi peningkatan dan perubahan tingkat pengetahuan (S. Hamtiah et al., 2012). Kemudian, penyuluhan dan pembimbingan budidaya ikan dalam media ember mampu meningkatkan motivasi, wawasan, keterampilan kelompok tani Sinar Muda (Nursandi et al., 2021). Ikan termasuk jenis ikan yang mudah dibudidayakan dengan kandungan protein ikan lele 18,7%. Kepala ikan lele mengandung protein, lemak, garam kalsium dan fosfat yang selama ini belum dimanfaatkan secara optimal (Apriyana, 2014).

Adapun keterbatasan kegiatan ini yaitu mahasiswa KKM Kelompok 43 tidak mempraktekkan secara langsung pembuatan BUDIKDAMBER kepada masyarakat Desa Sukajadi.

4. Kesimpulan

Kegiatan ini memberikan pengetahuan baru buat masyarakat Desa Sukajadi khususnya peserta yang hadir dalam kegiatan pengabdian masyarakat terkait pemanfaatan ember sebagai media untuk budidaya ikan dan sayur. Dengan budidaya ikan dan sayur dalam ember salah satu cara untuk ketahanan pangan keluarga khususnya pangan sumber protein.

Pendanaan: Kegiatan pengabdian ini tidak menerima pendanaan eksternal

Ucapan Terima Kasih: Penulis mengucapkan terima kasih kepada mahasiswa Universitas Sultan Agung Tirtayasa (UNTIRTA) yang sedang melaksanakan Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM).

Konflik kepentingan: Para penulis menyatakan tidak ada konflik kepentingan

Daftar Pustaka

- Aini, S. F. N., & Mulyana, E. (2021). Memperkuat Ketahanan Pangan Masyarakat di Masa Pandemi Melalui Budikdamber. *Proceedings UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, 1(39), 25–35.
- Apriyana, I. (2014). Pengaruh Penambahan Tepung Kepala Ikan Lele (*Clarias sp*) Dalam Pembuatan Cilok Terhadap Kadar Protein Dan Sifat Organoleptiknya. *Unnes Journal of Public Health*, 3(2), 1–9.
- CapCapung (Director). (2020, August 21). *Meraup Untung dari Budidaya Ikan dan Sayur Dalam Ember—BUDIKDAMBER*. <https://www.youtube.com/watch?app=desktop&v=043WxTTCuhk>
- Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Lebak. (2021). *Buku Data Pokok Kecamatan Kabupaten Lebak*. Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Lebak.
- Hasan, S. (2018). Kajian Model Pengembangan Ketahanan Pangan Di Kabupaten Lebak Provinsi Banten. *Paspalum: Jurnal Ilmiah Pertanian*, 2(1), Article 1. <https://doi.org/10.35138/paspalum.v2i1.59>
- Khotimah, K., Helmizuryani, H., Muslimin, B., Sari, M. P., Harmilia, E. D., Ma'ruf, I., Suyatno, S., & Yani, A. V. (2021). Implementation of Fish Farming in Buckets To Improve Softskill Teachers and Students In SMP N 4 Rantau Panjang, Ogan Ilir Regency. *Altifani Journal: International Journal of Community Engagement*, 1(2), 74–78. <https://doi.org/10.32502/altifani.v1i2.3549>
- Nahib, I. (2013). Spatial Analysis of Food Security Distribution in Lebak Regency, Banten Province. *Jurnal Ilmiah Geomatika*, 19(2), 113–119.
- Nursandi, J., Rakhmawati, Aprilia, T., & Subhan, R. Y. (2021). Penyuluhan Budidaya Ikan Dalam Media Ember Kelompok Tani Sinar Muda Desa Sidosari Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan. *Alamtana*, 2(3), 87–93.
- Putera, L. J., Saida, A., Milasti, M., Irwan, M., Dewi, N. K., Khaeroni, N., Agustina, N., Ilmawati, N., Astitin, T. A., & Amrullah, A. (2022). Budidaya Ikan Lele Dalam Ember (Budikdamber) Untuk Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Pasca Pandemi: Program Kkn-Plp Desapreneur Mahasiswa Keguruan Di Desa Selengen Lombok Utara. *Darma Diksani: Jurnal Pengabdian Ilmu Pendidikan, Sosial, Dan Humaniora*, 2(1), Article 1.
- S. Hamtiah, S. Dwijatmiko, & S. Satmoko. (2012). Effectiveness Of Audio-Visual Media (Video) To The Knowledge Level Of Dairy Farmers about The Quality Of Milk at Indrokilo Village in West Ungaran Barat Semarang Regency. *Animal Agriculture Journal*, 1(2), 322–330.
- Valentine, R. Y., Ni Putu Dian K, Tangguda, S., & Hariyadi, D. R. (2022). Sosialisasi Budidaya Perikanan Dalam Ember Sebagai Solusi Alternatif Pendapatan Masyarakat Di Desa Bolok, Kupang NTT. *Jurnal Pengabdian Perikanan Indonesia*, 2(2), 93–98.